

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran¹

B. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek masyarakat.² Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *juridic empiris* dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan

¹Mardalis, *Suatu Pendekatan Proposal*, cetakan ke X, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 28

²Bambang Sunggunu, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 43

masyarakat.³ Atau dengan kata lain suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta- dan data yang dibutuhkan, setelah data yang di butuhkan terkumpul kemudia menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyeleasain masaalah.⁴

2. Sifat Penelitian

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penulis berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi dan berfokus pada penjelasan tentang fakta yang di peroleh berdasarkan hasil wawancara. Dimana menurut Suharismi Aarkunto menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang gejala dan keadaan.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan suatu tempat dimana nantinya peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, karena Desa

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 9

⁴Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm22

⁵Winarmo Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985) hlm, 131

Pandak Daun salah satu desa yang mendapatkan wewenang untuk mengatur urusan rumah tangganya sendiri sesuai dengan kondisi sosial masyarakat setempat dan sosial budaya, diantaranya dalam pembahasan dan penetapan peraturan desa.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Desa, dan masyarakat yang berada di Desa Pandak Daun.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pembahasan dan penetapan peraturan desa dalam di Desa Pandak Daun.

E. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, yaitu suatu data dijabarkan dalam bentuk kalimat, kata, sketsa atau gambar. Jika dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan antara lain data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka, sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data dapat ditemukan.⁶ Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan cara meneliti kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasyarakat, sehingga penelitian ini dinamakan dengan penelitian empiris.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), cet 3 hlm. 14

Berdasarkan dengan tujuan dari penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁷ Oleh karena itu data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil dari wawancara dengan responden seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) , serta sebagian masyarakat yang dianggap tepat untuk diambil datanya.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah

⁷Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 132

⁸Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001),hlm 159

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan memerlukan kemampuan responden untuk memutuskan buah pikir atau perannya yang tepat.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan , dokumentasi administrasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹¹

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahap-tahap yang penulis lakukan untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu:

1. Editing

Editing adalah seleksi atau pemeriksaan ulang terhadap sumber data yang terkumpul. Setelah sumber data terkumpul maka dilakukan seleksi

⁹Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm 192

¹⁰Nasution, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm 115

¹¹Sugiyono, *op cit*, hlm 16

dengan berbagai macam pengolahan data, yang kemudian dapat diketahui kesalahan jika terdapat ketidaksesuaian.¹²

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dengan mengklasifikasikan beberapa kategori

¹²Husien Sayuti, *pengantar Metode Rised*, (Jakarta: Fajar Agung, 1989), hlm 64